

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu kreativitas manusia yang dijadikan sebagai sarana berekspresi yang di dalamnya mengandung unsur kehidupan dan keindahan. Selain itu, karya sastra memberikan manfaat kepada pengarang dan pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kosakata dalam suatu bahasa. Sedangkan menurut Tuloli (2000:3) bahwa “sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung atau melalui rekaannya dengan bahasa sebagai medianya.

Sastra diciptakan untuk dinikmati manusia, baik dari aspek manusia yang memanfaatkannya sebagai pengalaman hidupnya, maupun dari aspek penciptaannya yang mengekspresikan pengalaman batinnya ke dalam karya sastra. Karya sastra melukiskan keadaan dan kehidupan sosial suatu masyarakat. Peristiwa-peristiwa, ide, dan gagasan serta nilai-nilai yang dimanfaatkan pencipta melalui tokoh-tokoh cerita. Sastra memiliki jenis (*genre*) sastra yang terdiri atas 3 jenis, sejalan dengan pendapat Aristoteles dan Barnet (dalam Dewojati, 2010:6) mengemukakan bahwa sastra dikelompokkan dalam tiga *genre* yakni prosa, puisi (*poetry*), dan drama.

Penelitian ini lebih dititikberatkan pada karya sastra yakni, naskah drama. naskah drama merupakan salah satu bagian dari karya sastra yang mengandung cerita dalam berbentuk dialog atau susunan dialog para tokoh untuk dipentaskan maupun di baca. Dalam mengkaji naskah drama dibutuhkan sebuah penelitian

untuk memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Naskah Drama paling tidak mengandung nilai yang relevan dengan pendidikan karakter, yaitu: (1) *literer-estetis* (kebudayaan) (2) *humanistis* (kemanusiaan), (3) *etika*, dan (4) religius (keagamaan). Untuk memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah drama diperlukan konkretisasi yang melibatkan pembaca untuk memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah drama. Dalam penelitian ini agar pembaca dapat memberi makna terhadap tanda-tanda yang berupa bahasa dalam bentuk tulisan dianalisis menggunakan pendekatan semiotik.

Dalam naskah drama terdapat jenis-jenis naskah drama yang mendukung jalannya sebuah cerita, yakni: *pertama*, naskah drama tragedi, komedi seperti halnya tragedi, komedi juga muncul pada zaman Yunani purba. Pada zaman ini dikenal ada dua jenis komedi Yunani, yaitu komedi lama dan komedi baru. Rendra berpendapat bahwa komedi adalah drama yang mengungkapkan cacat dan kelemahan sifat manusia dengan cara yang lucu, sehingga penonton lebih bisa menghayati kenyataan kehidupan. *Kedua*, naskah melodrama Rendra berpendapat bahwa melodrama merupakan drama yang mengupas suka duka kehidupan dengan cara menimbulkan rasa haru pada penonton dan pembaca. Dalam penyajiannya, melodrama berpegang pada keadilan moralitas yang keras yaitu yang baik akan mendapat ganjaran; sedang yang jahat akan mendapat hukuman. *Ketiga*, naskah tragedi komedi dapat berubah komedi (suka cerita) dan tragedi (duka cerita). Kekeliruan demikian terjadi karena kekacauan dengan istilah drama dalam hidup keluarga. Misalnya drama percintaan yang mengandung peristiwa menyedihkan atau bahkan kadang-kadang mengerikan. *Keempat*, parodi menurut

rose, parodi mengalami berbagai perubahan dan perkembangan dalam perjalanan sejarahnya. Meskipun demikian, ada beberapa aspek yang tidak pernah berubah dalam parodi yaitu: aspek kekhasan strukturnya, karakter jenakanya, sikap parodis terhadap karya yang diparodikan, penerimaan pembaca, metafiksionalnya dan aspek-aspek interkstualnya, serta hubungannya dengan wahana lain (Dewojati, 2010:42-50). Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa naskah drama "*Bunga Semerah Darah*" termaksud pada kategori jenis naskah drama *tragedi*, karena di dalam naskah drama tersebut menceritakan tentang duka yang dilakonkan oleh para tokoh-tokoh pratagonis. Setiap tokoh mengalami ujian yang sangat menyayat hati.

Naskah *Bunga Semerah Darah* Karya W.S Rendra mengisahkan banyak hal yang berkaitan dengan kehidupan humanistik (kemanusiaan), Etika, religius dan pelajaran hidup lainnya yang akan membuat pembaca banyak mengambil hikmah dari setiap kejadian yang menimpah tokoh dalam cerita tersebut. *Bunga Semerah Darah* menceritakan kisah seorang wanita yang berjuang dengan sekuat tenaga untuk menghadapi kerasnya hidup sebagai ibu rumah tangga. Wanita tersebut memiliki paras yang sangat cantik sehingga banyak laki-laki kaya yang memikatnya. Namun kemudian, kecantikan dan kemiskinan yang dialaminya membuat hidupnya tidak berjalan mulus, dia difitnah oleh suaminya karena dia berfikir bahwa istrinya adalah wanita yang gila dengan harta Den Hardjo sehingga suaminya pergi meninggalkannya demi egonya yang tidak jelas. Selain itu, dia tidak percaya kepada sang istri, bahwa kabar yang didengarnya itu tidak benar.

Namun sang suami tetap pada pendiriannya. Dia pergi meninggalkan istri dan anaknya yang tidak memiliki harta.

Naskah drama *Bunga Semerah Darah* bercerita tentang ketidakadilan, kekerasan terhadap masyarakat miskin dan kesabaran seorang anak untuk merawat ibunya yang sakit. Anak yang bernama Ali ini berjuang mencari obat untuk menyembuhkan ibunya sehingga melupakan nyawa yang seharusnya ia sayang. Namun demi seorang ibu ia rela mencari *Bunga Semerah Darah* untuk menyembuhkan ibunya. “*Bunga Semerah Darah*” hal ini juga dapat dilihat dari kegigihan seorang anak yang berbakti pada kedua orangtuanya dan kesabaran seorang istri yang mempertahankan rumah tangganya. Ali adalah seorang anak yang bekerja mencari uang untuk membeli makanan dan obat untuk ibunya, anak rela berkorban untuk ibunya. ia bertahan dari sakitnya dan mengabaikan sekolahnya serta ejekan dari teman-temannya setiap hari. Selain itu, seorang suami yang tidak percaya pada istrinya sehingga berakibat penyesalan yang membuat ia kehilangan orang-orang yang ia cintai. Tokoh ujang yang membantu ali dengan ketulusannya dan ketulusan Ali menjaga ibunya dan mencari makanan untuk ibunya tanpa memandang nyawanya sendiri. Akan tetapi, nilai dan peran nilai tersebut tidak dipahami oleh masyarakat pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berharap pada pembaca untuk memahami cerita yang terdapat dalam naskah drama. Selain itu, memahami kegunaan naskah drama yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi pembaca, sedangkan bagi penikmat drama diharapkan dapat mengambil suatu ajaran yang bermanfaat baik dalam masyarakat maupun individual.

Namun kenyataanya, pembaca ataupun penikmat seolah hanya memperhatikan hal-hal yang menarik saja tanpa mengambil manfaatnya. Padahal dalam naskah drama banyak masalah yang terkandung didalamnya. Masalah-masalah tersebut yakni (1) adanya diskriminasi pada tokoh utama, (2) adalah masalah perekonomian tokoh utama,(3) adanya hubungan percintaan tokoh utama pada ibunya hingga maut menjemputnya,(4) adanya pembaca belum memahami tentang nilai yang terkandung didalamnya,(5) adanya kerakusan hidup para tokoh dalam mempertahankan hidup.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu penelitian yang berhubungan dengan permasalahan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berhubungan dengan nilai dengan judul “*Konkretisasi Nilai Didik dalam Naskah Drama Bunga Semerah Darah Karya W.S Rendra.*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Diskriminasi terhadap tokoh utama dalam naskah
- 2) Masalah kesulitan perekonomian tokoh utama dalam naskah
- 3) Hubungan cinta tokoh utama pada ibunya hingga maut menjemputnya
- 4) pembaca belum memahami tentang nilai yang terkandung didalamnya
- 5) Kerakusan hidup para tokoh dalam mempertahankan hidup.

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada nilai humanistik, etika, dan religius yang terdapat dalam naskah drama 4 babak *Bunga Semerah Darah* Karya W.S. Rendra.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah konkretisasi nilai humanistik (*kemanusiaan*) dalam naskah drama 4 (*empat*) babak *Bunga Semerah Darah* karya W.S. Rendra?
- 2) Bagaimanakah konkretisasi nilai etika dalam naskah drama 4 (*empat*) babak *Bunga Semerah Darah* karya W.S. Rendra?
- 3) Bagaimanakah konkretisasi nilai religius (*keagamaan*) dalam naskah drama 4 (*empat*) babak *Bunga Semerah Darah* karya W.S. Rendra?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai oleh peneliti yakni mendeskripsikan konkretisasi nilai dalam naskah drama "*Bunga Semerah Darah*" Karya W.S Rendra.

1.5.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin peneliti dicapai dalam penelitian ini yakni:

- 1) Mendeskripsikan konkretisasi nilai humanistik (kemanusiaan) dalam naskah drama 4 (empat) babak *Bunga Semerah Darah* karya W.S.
- 2) Mendeskripsikan konkretisasi nilai etika dalam naskah drama 4 (empat) babak *Bunga Semerah Darah* karya W.S. Rendra.
- 3) Mendeskripsikan konkretisasi nilai religius (keagamaan) dalam naskah drama 4 (empat) babak "*Bunga Semerah Darah*" karya W.S. Rendra .

1.6 Definisi Operasional

Sehubungan dengan penelitian konkretisasi nilai dalam naskah drama "*Bunga Semerah Darah*" Karya W.S Rendra, maka definisi operasional akan membahas tentang hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Konkretisasi adalah pemberian makna pada karya sastra khususnya naskah drama *Bunga Semerah Darah empat (4) babak Karya W.S. Rendra*
- 2) Nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai humanistik (kemanusiaan), nilai etika, dan nilai religius yang terkandung dalam cerita naskah drama *Bunga Semerah Darah*
- 3) Naskah drama dalam penelitian ini adalah sebuah teks yang berjudul *Bunga Semerah Darah* terdiri dari 4 babak. Jadi yang dimaksud dengan konkretisasi nilai dalam naskah drama adalah konkretisasi nilai humanistik, etika, dan religius.

Berdasarkan devinisi di atas disimpulkan bahwa konkretisasi nilai yang dimaksud dalam penelitian naskah drama Bunga Semerah Darah Karya W.S Rendra adalah pemberian makna nilai humanistis, nilai etika dan nilai religius dalam naskah drama Bunga Semerah Darah.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1) Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini merupakan bentuk aplikasi dari teori kesusastraan yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini peneliti lebih memahami ilmu sastra terutama kaitannya dengan konkretisasi nilai dalam naskah drama "*Bunga Semerah Darah*" Karya W.S Rendra

2) Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang karya sastra terutama nilai-nilai yang terdapat dalam naskah drama baik dilihat dari nilai religi, nilai etika, dan nilai kemanusiaan.

3) Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis naskah drama. Selain itu dengan penelitian ini guru dapat menentukan cara mengajar sastra dalam kelas agar dapat dipahami peserta didik terutama mengajarkan tentang drama atau naskah drama.